

**STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL
DALAM UPAYA PENCEGAHAN NARKOBA
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH :

TASYA CAROLINA SIMAMORA

218520013



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/3/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/3/26

STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN NARKOBA DI PROVINSI SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

OLEH:

TASYA CAROLINA SIMAMORA

218520013

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/3/26

Access From (repository.uma.ac.id)6/3/26

**STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL
DALAM UPAYA PENCEGAHAN NARKOBA
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**OLEH :
TASYA CAROLINA SIMAMORA
218520013**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/3/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL DALAM
UPAYA PENCEGAHAN NARKOBA DI PROVINSI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area



OLEH:

TASYA CAROLINA SIMAMORA

218520013

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/3/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara

Nama : Tasya Carolina Simamora

NPM : 218520013

Prodi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan Fakultas ISIPOL



Kaprodi Administrasi Publik

Tanggal Lulus: 25 September 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam penulisan ini saya kutip dari karya ilmiah orang lain ditulis jelas sumbernya sesuai dengan norma, kaidah dan etika dalam penulisan karya ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Oktober 2025

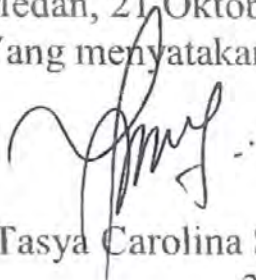
1000
SEPULUH RIBU RUPIAH
TGL. 
METERAI
TEMPEL
B6B89AMX050089048
Tasya Carolina Simamora
218520013

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Carolina Simamora
NPM : 218520013
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Strategi Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 21 Oktober 2025
Yang menyatakan

Tasya Carolina Simamora
218520013

ABSTRAK

Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara dalam upaya pencegahan narkoba merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk menekan penyalahgunaan narkoba di daerah dengan tingkat kerawanan yang tinggi. Permasalahan utama terlihat dari masih tingginya jumlah kasus, tersangka, jaringan tindak pidana, serta barang bukti narkoba yang diamankan dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara (BNNP Sumut) dalam upaya pencegahan narkoba, serta faktor-faktor penghambat yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teori perencanaan manajemen strategi Hunger dan Wheelen yang terdiri dari empat indikator yaitu pemindaian lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan kontrol. Informan penelitian terdiri dari Penyuluh Narkoba Ahli Muda, Kepala Seksi Intelijen, serta masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengamatan lingkungan telah cukup optimal dengan pemantauan kasus, barang bukti, dan survei pengguna. Perumusan strategi sudah berjalan melalui kebijakan berbasis regulasi nasional serta visi dan misi kelembagaan. Implementasi strategi belum optimal karena keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi. Evaluasi dan kontrol cukup berjalan melalui laporan kinerja, koordinasi dengan aparat hukum, dan tindak lanjut laporan masyarakat. Faktor penghambat utama meliputi luasnya jalur masuk narkoba di Sumatera Utara, keterbatasan anggaran, minimnya sosialisasi, rendahnya kesadaran masyarakat, serta tingginya permintaan narkoba di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Strategi; Pencegahan; Narkoba

ABSTRACT

The strategy of the National Narcotics Board of North Sumatra Province in drug prevention is part of the government's efforts to suppress narcotics abuse in regions with a high level of vulnerability. The main problem is reflected in the consistently high number of cases, suspects, criminal networks, and narcotics evidence confiscated from year to year. This study aims to examine the strategies used by the National Narcotics Board of North Sumatra Province (BNNP Sumut) in drug prevention, as well as the inhibiting factors encountered. The research method employed is qualitative, using the strategic management planning theory of Hunger and Wheelen, which consists of four indicators: environmental scanning, strategy formulation, strategy implementation, and evaluation and control. Research informants include a Senior Expert Narcotics Counselor, the Head of the Intelligence Section, and the community. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that environmental scanning strategies have been fairly optimal through case monitoring, evidence tracking, and user surveys. Strategy formulation has been implemented through policies based on national regulations as well as institutional vision and mission. Strategy implementation has not been optimal due to budget limitations, human resources constraints, and limited use of technology. Evaluation and control have been adequately conducted through performance reports, coordination with law enforcement, and follow-up on community reports. The main inhibiting factors include the vast entry routes for narcotics in North Sumatra, limited budget, lack of socialization, low public awareness, and the high demand for drugs among young people.

Keywords: Strategy; Prevention; Narcotics.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Tasya Carolina Simamora, kelahiran 19 Oktober 2003 di Medan. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara yang dilahirkan dari Bapak Nestor Simamora dan Ibu Tiur Maida Oppusunggu. Penulis menganut agama Katolik. Penulis pernah menempuh pendidikan di TK Asri pada tahun 2008, pendidikan di SD Negeri No 101766 Bandar Setia 2009, pendidikan di SMP Negeri 35 Medan pada tahun 2015, pendidikan di SMA Swasta Budi Murni 3 Medan pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya di Universitas Medan Area dengan mengambil fokus pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Publik.

Atas rasa syukur dan karunia yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, doa dan dukungan dari keluarga, dosen, teman-teman dan pihak terkait, penulis telah mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang mana telah melimpahkan kuasa-Nya sehingga penulis telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “***STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN NARKOBA DI PROVINSI SUMATERA UTARA***” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik pada Program Administrasi Publik Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

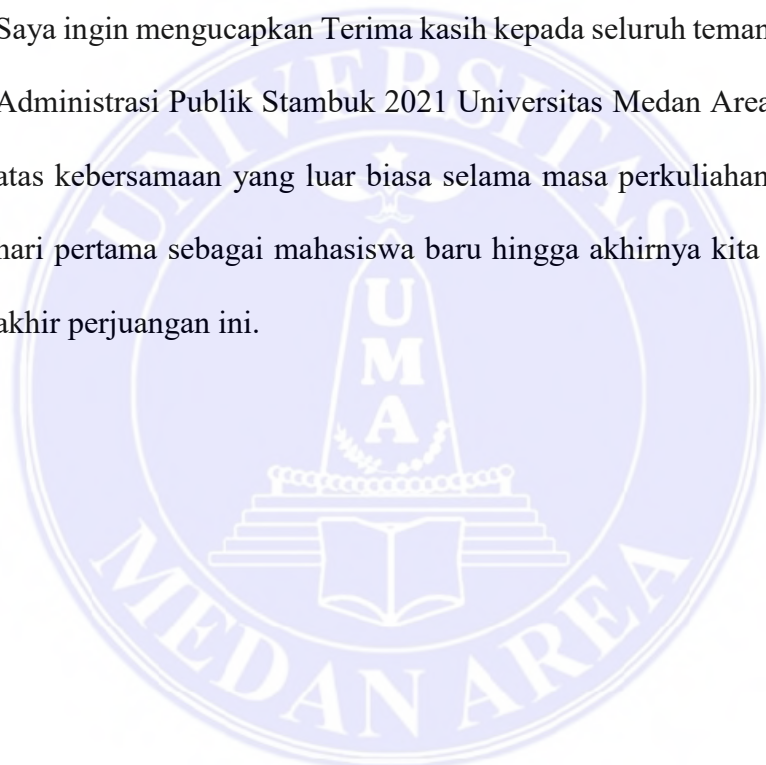
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Si Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Walid Musthafa, S.Sos., MIP Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Drs., Indra Muda, M.AP Selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Nina Angelia, S.Sos, M.si Selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan ketulusan membimbing penulis melalui setiap tahap penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala motivasi, arahan, masukan, dan saran berharga yang bapak berikan

- yang menjadi fondasi penting dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP Selaku Panitia Ketua Penguji saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji skripsi penulis.
 6. Bapak Beltahmamero Simamora, S.IP, M.PA Selaku Sekretaris Penguji skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji skripsi penulis.
 7. Ibu Dr. Audia Junita, S.Sos, M.Si Selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji skripsi penulis.
 8. Bapak Heriyanto, S.Psi, M.Psi Selaku Penyuluh Narkoba Ahli Muda Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara, Bapak Basten Simamora, S.H, M.H Selaku Kepala Seksi Inteligen Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara dan Kedua Masyarakat yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.
 9. Kedua Orang Tua penulis Bapak Nestor Simamora dan Ibu Tiurmaida Oppusunggu, Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan, membimbing dan mendukung penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita.
 10. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Kakak saya Monika Simamora, kedua Adik saya Grace Margaretha Simamora dan Gabriel Simamora yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis sepanjang proses penulisan ini.
 11. Untuk Teman saya Nisa Aprianti Pakpahan, Jemiana Pakpahan, dan Yeni

Sari Sitepu, Terima kasih atas setiap perjalanan yang kita lalui bersama baik dalam menyusun skripsi hingga saat menjelajah tempat baru untuk melepas penat.

12. Terima kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Jeffry H Sufryanto Simarmata dan Yesaya Mayang Ulina Simarmata yang dengan sabar dan tanpa ragu selalu bersedia menemani bahkan membantu saya selama proses penelitian.

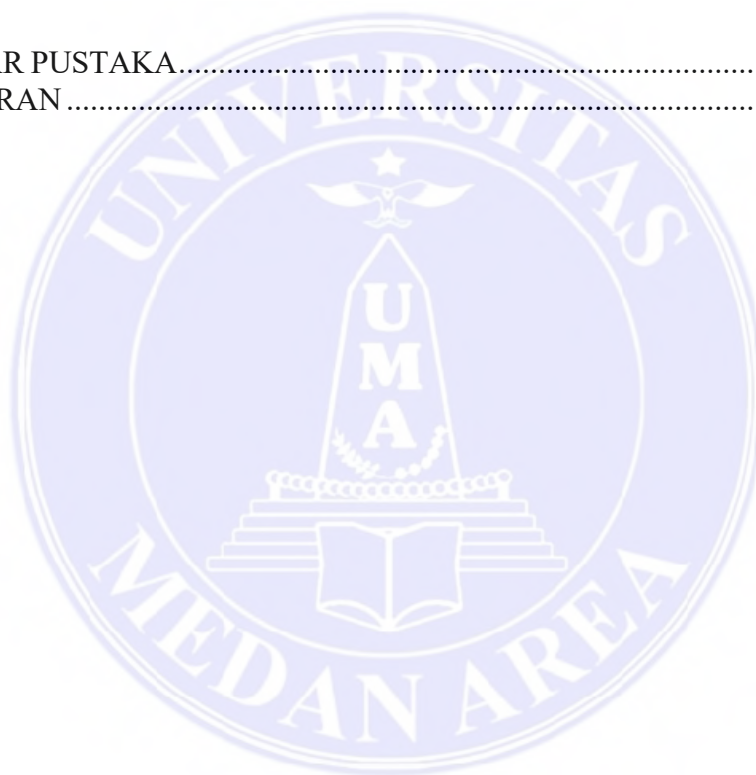
13. Saya ingin mengucapkan Terima kasih kepada seluruh teman-teman sekelas Administrasi Publik Stambuk 2021 Universitas Medan Area. Terima kasih atas kebersamaan yang luar biasa selama masa perkuliahan ini mulai dari hari pertama sebagai mahasiswa baru hingga akhirnya kita sampai di titik akhir perjuangan ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
 TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1 Strategi	9
2.1.1 Definisi Strategi.....	9
2.1.2 Manajemen Strategi.....	10
2.1.3 Teori Manajemen Strategi	11
2.2 Pencegahan.....	12
2.2.1 Definisi Pencegahan	12
2.2.2 Narkoba	13
2.2.3 Tindakan Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba	14
2.3 Penelitian Terdahulu.....	16
2.4 Kerangka Pemikiran	20
 METODOLOGI PENELITIAN	 23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1 Lokasi Penelitian	23
3.2.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Informan Penelitian	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Analisis Data	28
 HASIL DAN PEMBAHASAN	 31
4.1 Hasil	31

4.1.1	Gambaran Umum Badan Narkotika Nasional.....	31
4.1.2	Kondisi Geografis Kantor Badan Narkotika Nasional	32
4.1.3	Visi Misi BNNP Sumatera Utara.....	33
4.1.4	Tugas Pokok dan Fungsi BNNP Sumatera Utara	34
4.1.5	Struktur Organisasi BNNP Sumatera Utara	38
4.2	Pembahasan.....	39
4.2.1	Strategi Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Narkoba di Provinsi Sumatera Utara	39
4.2.2	Faktor Penghambat Strategi Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Narkoba di Provinsi Sumatera Utara	55
KESIMPULAN DAN SARAN		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN		66



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target dan Realisasi Penanganan Kasus Tindak Pidana Narkotika BNNP Sumut 2021–2024.....	2
Tabel 2. Data Jaringan Tindak Pidana (JTP) dan Tersangka (TSK)	2
Tabel 3. Data Jumlah Barang Bukti Narkoba.....	3
Tabel 4. Data Tersangka Narkotika Berdasarkan Satker Tahun 2021–2022.....	3
Tabel 5. Data Tersangka Narkotika Berdasarkan Satker Tahun 2023–2024.....	4
Tabel 6. Regulasi	5
Tabel 7. Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 8. Waktu Penelitian	24
Tabel 9. Informan Penelitian	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024	22
Gambar 2. Lokasi Penelitian Sumber: Google Maps	24
Gambar 3. Kantor BNNP Sumatera Utara Sumber: Website WIKIMAPIA, 2025	32
Gambar 4. Peta BNN Provinsi Sumatera Utara Sumber: BPS Kota Tebing Tinggi, 2025	33
Gambar 5. Struktur Organisasi BNNP Sumatera Utara Sumber: BNNP Sumatera Utara, 2025	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	66
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	69
Lampiran 3 Surat Pengantar, Surat Persetujuan dan Selesai Riset.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah yang diberikan kepada setiap pemerintah daerah membawa konsekuensi penting dalam menjalankan roda pemerintahan, termasuk dalam hal menjaga stabilitas sosial dan keamanan masyarakat. Salah satu permasalahan yang menjadi fokus utama pemerintah daerah, khususnya di Sumatera Utara, adalah persoalan narkoba. Penyalahgunaan narkoba tidak hanya merusak generasi muda, tetapi juga berdampak luas terhadap aspek sosial, ekonomi, kesehatan, hingga keamanan. Oleh karena itu, strategi yang tepat sangat dibutuhkan untuk menekan laju penyebaran narkoba serta mengurangi angka tindak pidana terkait narkoba.

Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai lembaga negara yang berwenang memiliki peran penting dalam pencegahan dan pemberantasan narkoba, baik melalui upaya represif maupun preventif. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yang menegaskan bahwa narkoba hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyalahgunaan di luar ketentuan tersebut merupakan tindak pidana. Selain itu, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (RAN P4GN) Tahun 2020–2024 menegaskan pentingnya kolaborasi antarinstansi dalam menanggulangi narkoba.

Di tingkat daerah, Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara (BNNP Sumut) menjalankan tugas strategis untuk menekan angka penyalahgunaan narkoba dengan berbagai program kerja, operasi penegakan hukum, rehabilitasi,

dan sosialisasi kepada masyarakat. Data yang dihimpun menunjukkan bahwa capaian kinerja BNNP Sumut dalam penyelesaian kasus tindak pidana narkotika cukup signifikan. Misalnya, pada tahun 2021 target penanganan kasus sebanyak 28 kasus, namun berhasil diselesaikan 73 kasus atau sebesar 260,71%. Tahun 2022 dari target 50 kasus, mampu diselesaikan 104 kasus (208%). Sedangkan pada tahun 2023 dengan target yang sama yaitu 50 kasus, berhasil diselesaikan 113 kasus (226%). Sedangkan pada tahun 2024 dengan target yang sama yaitu 30 kasus, berhasil diselesaikan 69 kasus (230%). Hal ini memperlihatkan adanya kinerja yang melebihi target, tetapi juga mengindikasikan masih tingginya peredaran narkoba di Sumatera Utara.

Selain dari capaian kinerja kasus, permasalahan narkotika di Sumatera Utara juga dapat ditinjau melalui jumlah tersangka, jumlah jaringan tindak pidana, serta jumlah barang bukti yang berhasil diamankan dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Target dan Realisasi Penanganan Kasus Tindak Pidana Narkotika BNNP Sumut 2021–2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (2021)	28	73	260,71%
2.	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (2022)	50	104	208%
3.	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (2023)	50	113	226%
4.	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (2024)	30	69	230%

Sumber: BNN Provinsi Sumatera Utara, 2024

Tabel 2. Data Jaringan Tindak Pidana (JTP) dan Tersangka (TSK)

No	TAHUN	JTP	TSK
1.	2021	6.023	7.769
2.	2022	4.807	6.088
3.	2023	5.225	6.570
4.	2024	5.497	6.928
JUMLAH		21.552	27.355

Sumber : BNN Provinsi Sumatera Utara, 2024

Tabel 3. Data Jumlah Barang Bukti Narkoba

No	JENIS BARANG BUKTI	2021	2022	2023	2024
1.	Sabu (Kg)	1.245,84	842,15	1.122,35	1.311,93
2.	Ganja (Kg)	1.509,36	2.135,69	2.259,01	1.236,2
3.	Pohon Ganja (Ha)	382	11.310	395.064	6.411
4.	Pil Ecstasy (Butir)	95.502	145.622	181.673	633.353

Sumber : BNN Provinsi Sumatera Utara, 2024

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa jumlah barang bukti narkoba yang berhasil diamankan cukup besar setiap tahunnya, khususnya sabu, ganja, hingga ekstasi. Hal ini menunjukkan bahwa Sumatera Utara merupakan salah satu wilayah dengan kerawanan tinggi terhadap peredaran narkotika di Indonesia. Selain itu, jumlah pengguna maupun pengedar narkoba yang ditangani di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Utara juga menunjukkan angka yang signifikan.

Tabel 4. Data Tersangka Narkotika Berdasarkan Satker Tahun 2021–2022

NO	SATKER	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	BNNP SUMUT	517	23	540	431	16	447
2	BNNKDELI SERDANG	65	0	65	46	1	47
3	BNNK SERDANG BEDAGAI	70	1	71	38	9	47
4	BNNKP SIANTAR	67	19	86	50	7	57
5	BNNK TANJUNGBALAI	56	1	57	86	8	94
6	BNNK ASAHAN	160	7	167	154	14	168
7	BNNK TAPANULI SELATAN	119	7	126	112	14	126
8	BNNK MANDAILING NATAL	20	0	20	21	1	22
9	BNNK BINJAI	51	9	60	47	13	60
10	BNNK LANGKAT	35	3	38	45	15	60
11	BNNK KARO	92	6	98	60	3	63
12	BNNK GUNUNGSITOLI	8	2	10	10	5	15
13	BNNK TEBING TINGGI	30	1	31	25	2	27
14	BNNK BATU BARA	140	10	150	42	2	44
15	BNNK LABUHAN BATU UTARA	270	10	280	181	5	186
16	BNNK SIMALUNGUN	26	0	26	22	0	22
TOTAL		1726	99	1825	1370	115	1485

Sumber : BNN Provinsi Sumatera Utara, 2024

Tabel 5. Data Tersangka Narkotika Berdasarkan Satker Tahun 2023–2024

NO	SATKER	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	BNNP SUMUT	766	68	834	669	45	714
2	BNNK DELI SERDANG	46	4	50	62	0	62
3	BNNK SERDANG BEDAGAI	58	9	67	47	3	50
4	BNNKP SIANTAR	95	18	113	73	16	89
5	BNNK TANJUNG BALAI	99	14	113	88	4	92
6	BNNK ASAHAN	93	6	99	181	19	200
7	BNNK TAPANULI SELATAN	122	12	134	33	1	34
8	BNNK MANDAILING NATAL	50	0	50	21	1	22
9	BNNK BINJAI	48	12	60	58	2	60
10	BNNK LANGKAT	77	6	83	59	11	70
11	BNNK KARO	75	5	80	73	7	80
12	BNNK GUNUNG SITOLI	11	4	15	13	2	15
13	BNNK TEBING TINGGI	46	8	54	45	11	56
14	BNNK BATU BARA	20	0	20	11	2	13
15	BNNK LABUHAN BATU UTARA	79	1	80	73	7	80
16	BNNK SIMALUNGUN	36	2	38	24	0	24
TOTAL		1721	169	1890	1530	131	1661

Sumber : BNN Provinsi Sumatera Utara, 2024

Sumber data menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah tersangka yang ditangani mencapai 1.825 orang, sementara pada tahun 2022 menurun menjadi 1.485 orang. 2023 jumlah tersangka yang ditangani mencapai 1.890 orang, sementara pada tahun 2024 menurun menjadi 1.661 orang. Namun, angka tersebut masih relatif tinggi dan membutuhkan strategi khusus untuk menekan laju penyalahgunaan narkoba di Sumatera Utara.

Dengan mempertimbangkan kondisi di atas, strategi pencegahan narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara menjadi sangat penting. Tidak hanya melalui pendekatan represif berupa penindakan hukum, tetapi juga pendekatan preventif melalui edukasi, kampanye anti-narkoba, kerja sama lintas sektoral, hingga rehabilitasi bagi pengguna. Landasan hukum yang mendukung upaya ini antara lain:

Tabel 6. Regulasi

REGULASI
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28H ayat (1) tentang hak memperoleh hidup sejahtera, lahir dan batin, serta lingkungan yang sehat. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang RAN P4GN 2020–2024. Peraturan Kepala BNN RI sebagai pedoman teknis pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan narkotika di tingkat pusat dan daerah.
Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dengan payung hukum tersebut, diharapkan BNNP Sumut mampu melaksanakan strategi pencegahan narkoba yang efektif, sehingga angka peredaran dan penyalahgunaan narkotika dapat ditekan serta memberikan kontribusi bagi terciptanya generasi muda yang sehat, produktif, dan terbebas dari narkoba. Upaya pencegahan narkoba tidak hanya sebatas pada aspek hukum dan keamanan, tetapi juga erat kaitannya dengan pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penyalahgunaan narkotika dapat menghambat laju pembangunan karena berpengaruh langsung pada produktivitas sumber daya manusia, tingginya angka kriminalitas, serta meningkatnya beban pemerintah di sektor kesehatan dan sosial.

Dalam konteks otonomi daerah, pemerintah daerah bersama BNNP Sumatera Utara memiliki tanggung jawab untuk menjaga masyarakat dari ancaman narkotika. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang menyebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan wajib diarahkan untuk melindungi masyarakat, meningkatkan pelayanan publik, dan mempercepat terwujudnya kesejahteraan umum.

Dengan kata lain, strategi BNNP Sumut dalam pencegahan narkoba

merupakan bagian integral dari pembangunan daerah. Apabila masyarakat terbebas dari narkoba, maka kualitas sumber daya manusia di Sumatera Utara akan meningkat, sehingga mampu berkontribusi pada pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya. Data yang telah disajikan sebelumnya memperlihatkan bahwa Sumatera Utara memiliki tantangan serius dalam menangani kasus narkoba. Jumlah jaringan tindak pidana (JTP), tersangka (TSK), serta barang bukti narkoba yang terus meningkat menunjukkan bahwa upaya pemberantasan harus dibarengi dengan strategi pencegahan yang terencana dan berkelanjutan.

Strategi yang dimaksud tidak hanya berupa penindakan hukum (represif), tetapi juga program-program preventif seperti:

1. Pendidikan dan Sosialisasi: Meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai bahaya narkoba.
2. Pemberdayaan Masyarakat: Melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan dalam gerakan anti-narkoba.
3. Kerja Sama Lintas Sektor: Kolaborasi antara BNNP, pemerintah daerah, kepolisian, lembaga pendidikan, serta organisasi masyarakat sipil.
4. Rehabilitasi: Memberikan kesempatan bagi penyalahguna untuk pulih sehingga bisa kembali produktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Melalui strategi ini, diharapkan Sumatera Utara mampu memperkuat ketahanan sosial masyarakat terhadap narkoba sekaligus mewujudkan pembangunan daerah yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian berjudul **“Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara dalam Upaya Pencegahan Narkoba di Sumatera Utara”** penting dilakukan untuk

mengkaji sejauh mana BNNP Sumut telah merumuskan dan melaksanakan strategi pencegahan narkoba, apa saja hambatan yang dihadapi, serta bagaimana upaya ke depan agar strategi tersebut lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yakni:

1. Bagaimana Strategi Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara?
2. Apa Yang Menjadi Faktor penghambat Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang beserta rumusan masalah, maka tujuan dari riset ini adalah untuk:

1. Mengetahui Strategi Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara
2. Mengetahui Faktor Penghambat Badan Narkotika Nasional Dalam Meningkatkan Upaya Pencegahan Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara

1.4. Manfaat Penelitian

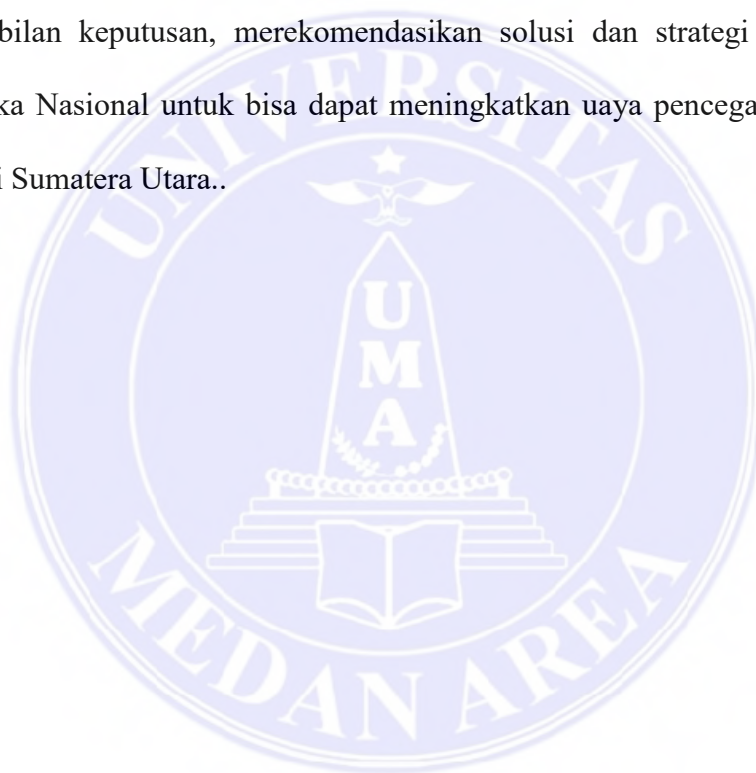
Penelitian ini nantinya bisa menyumbang manfaat antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil riset ini harapannya dapat menyumbang wawasan pengetahuan sebagai dasar untuk menjadi rujukan bahan kajian maupun referensi untuk riset atau peneliti selanjutnya yang erat kaitannya dengan strategi untuk meningkatkan upaya pencegahan narkoba di Sumatera Utara

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil riset ini harapannya dapat menjadi bahan pemikiran dalam pengambilan keputusan, merekomendasikan solusi dan strategi kepada Badan Narkotika Nasional untuk bisa dapat meningkatkan upaya pencegahan narkoba di Provinsi Sumatera Utara..



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi

2.1.1 Definisi Strategi

Menurut Siagian strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Stephanie K. Marrus menjelaskan bahwa strategi ialah merupakan suatu proses yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. (Budio, 2019)

Strategi ini komprehensif dan mencakup semua aspek penting bisnis, semua komponen strategi saling berhubungan. Pada dasarnya, strategi ini terdiri dari perencanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan ini, bagaimanapun strategi harus memiliki kemampuan untuk menunjukkan bagaimana taktik operasional bekerja bukan hanya berfungsi sebagai garis besar. (Abdul Rasyid, 2025).

Strategi adalah proses jangka panjang paling lama tiga hingga lima tahun di mana seorang pemimpin menilai berbagai peluang di lingkungan eksternal dan kekuatan internal kemudian berusaha mengalokasikan sumber daya yang tersedia, dan mengembangkan langkah-langkah konkret dan jelas untuk mencapai tujuan. Konsep strategi pastinya tidak jauh dan terlepas dari segala aspek perencanaan, gerak langkah atau arahan untuk menggapai tujuan di masa yang akan datang. (Ritonga, 2020)

2.1.2 Manajemen Strategi

Menurut Thomas L. Wheelen dan J. David Hunger manajemen strategi adalah sekumpulan keputusan dan tindakan manajer yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategi menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan suatu organisasi, serta implementasi, evaluasi, dan pengendalian. Serangkaian tindakan manajerial yang dikenal sebagai manajemen strategi menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Tindakan ini termasuk pemantauan lingkungan, perumusan strategi (baik itu perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi dan pengendalian ancaman lingkungan dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. (Wheelen, 2014)

Menurut Fred. R. David manajemen strategi adalah seni dan ilmu memformulasi, mengimplemetasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan. (David, F. R., 2017). Menurut Peach dan Robinson manajemen strategi adalah kumpulan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi. (John A. Pearce, 2000)

Menurut Michael A. Hitt & R. Duane Ireland & Robert E. Hoslisson manajemen strategi adalah proses untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernilai. (Michael A. Hitt, 2017). Menurut Lawrence R. Jauch dan Willian F. Gluech manajemen startegi adalah sejumlah keputusan dan tindakan

yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. (William F. Glueck, 1984).

2.1.3 Teori Manajemen Strategi

Pada dasarnya untuk mencapai suatu tujuan didalam organisasi harus adanya proses manajemen yang baik. Menurut Hunger dan Wheelen (2012:53) proses manajemen strategis terdapat empat elemen yaitu Pengamatan Lingkungan, Perumusan Strategi, Pengimplementasian Strategi, serta Evaluasi dan pengendalian Strategi.

a. Pengamatan lingkungan

Pemindaian lingkungan adalah memonitor, mengevaluasi, dan mencari informasi dari lingkungan eksternal maupun internal bagi orang-orang penting dalam perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis elemen eksternal dan internal yang akan menentukan masa depan perusahaan

b. Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.

c. Implementasi strategi

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan

budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan.

d. Evaluasi dan kontrol

Evaluasi dan kontrol mengukur apa yang dapat dihasilkan atau diraih oleh perusahaan. Hal ini berarti membandingkan antara kinerja perusahaan dengan hasil yang diharapkan perusahaan. Kinerja adalah hasil akhir dari suatu aktivitas. Ukuran apa yang dipilih untuk mengukur kinerja tergantung pada unit organisasi yang akan dinilai dan tujuan yang akan dicapai.

2.2 Pencegahan

2.2.1 Definisi Pencegahan

Menurut *Departemen Pendidikan Nasional* (2007), pencegahan didefinisikan sebagai proses, teknik, atau tindakan untuk mencegah sesuatu terjadi. Pencegahan adalah tindakan yang diambil oleh pihak berwenang untuk mencegah, menghentikan, atau mengurangi dampak atau konsekuensi dari terjadinya risiko yang dipertanggungjawabkan. Pencegahan adalah upaya yang dapat dilakukan individu atau kelompok untuk mencegah apa pun yang akan terjadi pada diri mereka atau orang lain.

Pencegahan biasanya didefinisikan sebagai mengambil tindakan sebelum suatu peristiwa terjadi. Mengambil tindakan preventif harus didasarkan pada data atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi. Oleh karena itu, pencegahan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk menangkal, mencegah, menghindari bahkan menghalangi suatu hal negatif yang akan terjadi pada diri sendiri ataupun orang lain disekitarnya (Fithri, B. S., 2020).

2.2.2 Narkoba

Narkotika adalah obat sintetis atau semi-sintetis yang dapat mengubah kesadaran, rasa, nyeri, dan ketergantungan. Narkotika memiliki potensi yang sangat tinggi untuk menimbulkan kebiasaan dan kecanduan. Ketiga faktor inilah yang terus mempengaruhi pengguna narkoba. "Narkotika" adalah istilah yang mengacu pada bahan kimia yang memiliki kemampuan untuk menenangkan saraf, mengganggu, meredakan nyeri, dan mengantuk. Perilaku, emosi, pikiran, dan perasaan juga dipengaruhi oleh penggunaan narkoba. Makanan, minuman, menghirup, dan suntikan adalah beberapa cara obat dapat masuk ke tubuh manusia (Mintarja, M. R., 2023).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 narkotika dapat dibedakan ke dalam 3 golongan, yaitu :

- a. Narkotika Golongan I adalah jenis obat yang hanya dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan untuk terapi. Selain itu, mereka memiliki potensi yang sangat tinggi untuk menyebabkan ketergantungan. *Heroin, Metamfetamine, Kokain, Daun Koka, Opium, Ganja, Jicing, Katinon, MDMA/Ecstasy*, dan lebih dari 65 jenis lainnya.
- b. Narkotika Golongan II adalah obat yang bermanfaat untuk pengobatan dan dapat digunakan sebagai pilihan terakhir. Mereka juga dapat digunakan untuk terapi dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, mereka memiliki kemungkinan besar menyebabkan ketergantungan. Contohnya adalah *Morfin, Petidin, Fentanil, Metadon*, dan sebagainya.
- c. Narkotika golongan III adalah jenis obat yang meskipun memiliki efek

adiktif sederhana, namun berguna untuk pengobatan dan penelitian. Jenis obat kelas 3 ini umumnya digunakan untuk terapi dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, mereka berpotensi menyebabkan ketergantungan. Pertimbangkan contoh berikut: *Propiram, Buprenorfin, Etilmorfina, Kodeina, Nikokodina, Polkodina, dan Codein*, serta tiga belas jenis lainnya, termasuk beberapa campuran.

2.2.3 Tindakan Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba

Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba mencakup penegakan hukum terhadap penggunaan, pembuatan, dan distribusi narkoba yang melanggar hukum yang dapat dilakukan oleh individu atau kelompok. Oleh karena itu, Pasal 104, 105, dan 106 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menyatakan bahwa masyarakat memiliki kesempatan seluas-luasnya untuk berpartisipasi dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika, serta bahwa masyarakat memiliki hak dan tanggung jawab untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

Badan Narkotika Nasional (BNN) diberi wewenang untuk mencegah dan memerangi penyalahgunaan atau peredaran gelap narkoba berikut hal-hal untuk memerangi penyalahgunaan atau peredaran gelap narkoba:

a. Pre-emptif

Upaya pre-emptif mencakup kegiatan pendidikan dan pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kewaspadaan, dan kemampuan untuk mencegah penggunaan narkoba. Upaya ini juga bertujuan untuk membangun standar perilaku dan gaya hidup yang bebas narkoba. Penyuluhan, sosialisasi,

kampanye, advokasi, workshop, dan lainnya.

b. Preventif

Upaya ini dilakukan untuk mencegah kejahatan narkoba melalui pengawasan dan pengendalian daerah atau jalur resmi serta pengawasan langsung jalur peredaran gelap agar ancaman kepolisian tidak berkembang menjadi ancaman nyata.

c. Represif

Penangkapan terhadap pengguna dan pengedar narkoba adalah bagian dari upaya represif atau penindakan. Mereka yang ditangkap tidak hanya warga negara Indonesia tetapi juga warga negara asing yang terlibat dalam aktivitas tersebut.

Untuk menghentikan dan memerangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, terdapat tiga metode, yaitu:

d. *Supply Reduction*

Memerangi sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dengan memetakan dan mengungkap sindikat jaringan tersebut, serta menyita aset pelaku tindak kejahatan narkoba dengan bekerja sama dengan berbagai pihak dan mengumpulkan berbagai informasi dari pelaku pengedar yang tertangkap. Tujuan pengurangan pasokan adalah untuk memotong rantai pasokan narkoba dari produsen hingga jaringan pengedar.

e. *Demand Reduction*

Penurunan permintaan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dicapai melalui peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Untuk mencapai tujuan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan

Peredaran Gelap Narkoba, penting bagi masyarakat untuk diberi kekuatan untuk mencegah dan memerangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Tujuan pengurangan permintaan adalah untuk memotong mata rantai pengguna.

f. *Harm Reduction*

Ini lebih berfokus pada pendekatan kesehatan masyarakat untuk mengurangi efek buruk narkoba. upaya Badan Narkotika Nasional untuk mendukung penyediaan fasilitas rehabilitasi dan terapi bagi mereka yang menyalahgunakan dan menggunakan narkoba. Dua jenis rehabilitasi penyalahgunaan narkoba adalah rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Rehabilitasi medis adalah terapi kompleks yang bertujuan untuk melepaskan pecandu narkoba dari ketergantungan pada narkoba. Rehabilitasi sosial adalah pemulihan fisik, mental, dan sosial yang bertujuan untuk membantu pecandu narkoba pulih dan kembali dapat berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya digunakan sebagai perbandingan untuk penelitian yang akan datang dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan data dari temuan penelitian sebelumnya untuk digunakan dan dibandingkan oleh peneliti saat ini. Judul penelitian yang digunakan oleh peneliti harus sesuai dan relevan dengan penelitian baru. Oleh karena itu, penelitian sebelumnya dapat dianggap sebagai sumber informasi dan inspirasi yang dapat membantu kemajuan penelitian. Peneliti juga dapat memeriksa kekuatan dan kelemahan penelitian saat ini untuk membuat penelitian lebih lanjut.

Tabel 7. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Strategi Badan Narkotika Nasional (Bnn) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika Di Kota Makassar	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi badan Narkotika Nasional dalam mencegah peredaran narkotika di kota makassar, dari beberapa indikator strategi yaitu Suplay Reduction, Demand Reduction dan Harm Reduction sudah dilaksanakan sesuai dengan P4GN.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah lokus penelitian dimana penelitian terdahulu berlokasi di makassar sedangkan penelitian terbaru berlokasi di sumatera utara. Persamaan kedua penelitian ini meneliti strategi BNN dalam upaya mencegah dan mengatasi permasalahan narkotika di tingkat daerah, baik melalui kebijakan pencegahan dan pemberantasan maupun melalui strategi khusus untuk menghentikan peredarannya.
2	Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkotika	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pencegahan, penyebaran narkotika di Provinsi Jambi telah baik. BNN Melakukan berbagai upaya, seperti operasi tangkap tangan, razia, dan kampanye sosialisasi, dalam memberantas peredaran narkotika. Kerja keras BNN dan penegak hukum lainnya terbukti	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dimana penelitian terdahulu menggunakan teori manajemen kerja sedangkan penelitian terbaru menggunakan teori strategi. Persamaan kedua penelitian ini mengkaji peran Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam upaya pencegahan penyalahgunaan dan

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
			berhasil mengungkap jaringan peredaran narkoba yang besar-besaran.	peredaran narkoba di tingkat provinsi. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup penerapan kebijakan strategis serta pelaksanaan tindakan operasional guna mengatasi permasalahan narkoba di wilayah yang diteliti.
3	Peranan Badan Narkotika Nasional (Bnn) Dalam Mencegah Dan menanggulagi Peredaran Narkoba Di Kab. Polewali Mandar	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan sosialisasi, kerjasama berbagai pihak, serta membentuk tim pengawas di setiap daerah merupakan upaya BNN dalam pemberantasan narkoba di kota Polewali Mandar. Kemudian berdasarkan hasil survei terdapat 12.000 orang meninggal sia- sia setiap tahunnya akibat penyalagunaan narkoba atau rata-rata 32 orang setiap hari.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian terbaru terletak pada fokus kajiannya. Penelitian terdahulu menitikberatkan pada peran spesifik BNN dalam upaya pencegahan dan penanggulangan peredaran narkoba di Kabupaten Polewali Mandar. Sementara itu, penelitian terbaru berfokus pada analisis strategi kebijakan yang diterapkan oleh BNN Provinsi Sumatera Utara dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba. Persamaan kedua penelitian ini membahas upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam menangani permasalahan narkoba melalui berbagai sarana.

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
4	Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Kualitatif	Dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan baik, salah satunya adalah pada strategi pemanfaatan sumber daya manusia, dimana masih kurangnya sumber daya manusia secara kuantitas maupun kualitas dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Selain itu untuk menjalankan program dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang telah direncanakan dari awal masih belum terlaksana secara maksimal karena dalam pelaksanaannya terjadi pengurangan anggaran yang tersedia untuk menjalankan suatu program	Sarana yang digunakan meliputi penerapan kebijakan strategis serta peran aktif BNN dalam pencegahan dan penanggulangan peredaran narkoba di wilayah yang menjadi fokus penelitian. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah lokus penelitian dimana penelitian terdahulu berlokasikan di makassar sedangkan Penelitian terbaru berlokasikan di Sumatera Utara. Persamaan kedua penelitian ini menerapkan metode yang sejenis dalam mengkaji upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam mengatasi permasalahan narkoba. Pendekatan yang digunakan mencakup studi kebijakan, analisis peran lembaga, serta pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memahami strategi pencegahan dan pemberantasan narkoba di wilayah yang diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian
5	Strategi Komunikasi	Kualitatif	Hasil penelitian ini strategi komunikasi	

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
	Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional (Bnn) Provinsi Sumatera Selatan		dakwah yang dilakukan BNN bekerjasama dengan kamtibmas yaitu dengan sosialisasi ke sekolah- sekolah salah satunya SMA Negeri 7 Oku. Bagaimana program BNN melalui da'i kamtibmas melakukan sosialisasi contohnya seperti dengan menanamkan nilai-nilai Islam	terdahulu dimana penelitian terdahulu menyoroti efektivitas program edukasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Persamaan kedua penelitian ini membahas bagaimana Badan Narkotika Nasional (BNN) di tingkat provinsi berupaya mencegah penyalahgunaan narkoba, dengan menekankan strategi yang digunakan dalam proses pencegahan tersebut.

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Peneliti memasukkan studi dari 2018, 2019, 2020, 2022, dan 2023 yang berkaitan dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba, seperti yang dijelaskan dalam tabel. Para peneliti menggunakan teori Strategi Hunger dan Wheelen sebagai alat untuk analisis peneliti terkait Strategi Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Di Provinsi Sumatera Utara.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir ini adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting. Kerangka berfikir ini akan memfasilitasi pemahaman dalam mengkaji arah diskusi dalam penelitian ini, disertai dengan paradigma penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih detail dan jelas tentang keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka berfikir dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami dan

menganalisis hambatan dan penanganan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara dalam mengatasi pencegahan dan pemberantasan narkoba (auzan, M.H. Widyastuti, Y., 2024). Oleh karena itu, kerangka berfikir ini menggunakan pendekatan teori manajemen strategi Hunger dan Wheelen (2012:53) yang mengidentifikasi empat faktor utama yaitu :

a. Pengamatan lingkungan

Pengamatan lingkungan adalah suatu proses memonitor, mengevaluasi, dan mencari informasi dari lingkungan eksternal maupun internal bagi orang-orang penting dalam perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis elemen eksternal dan internal yang akan menentukan masa depan perusahaan.

b. Perumusan strategi

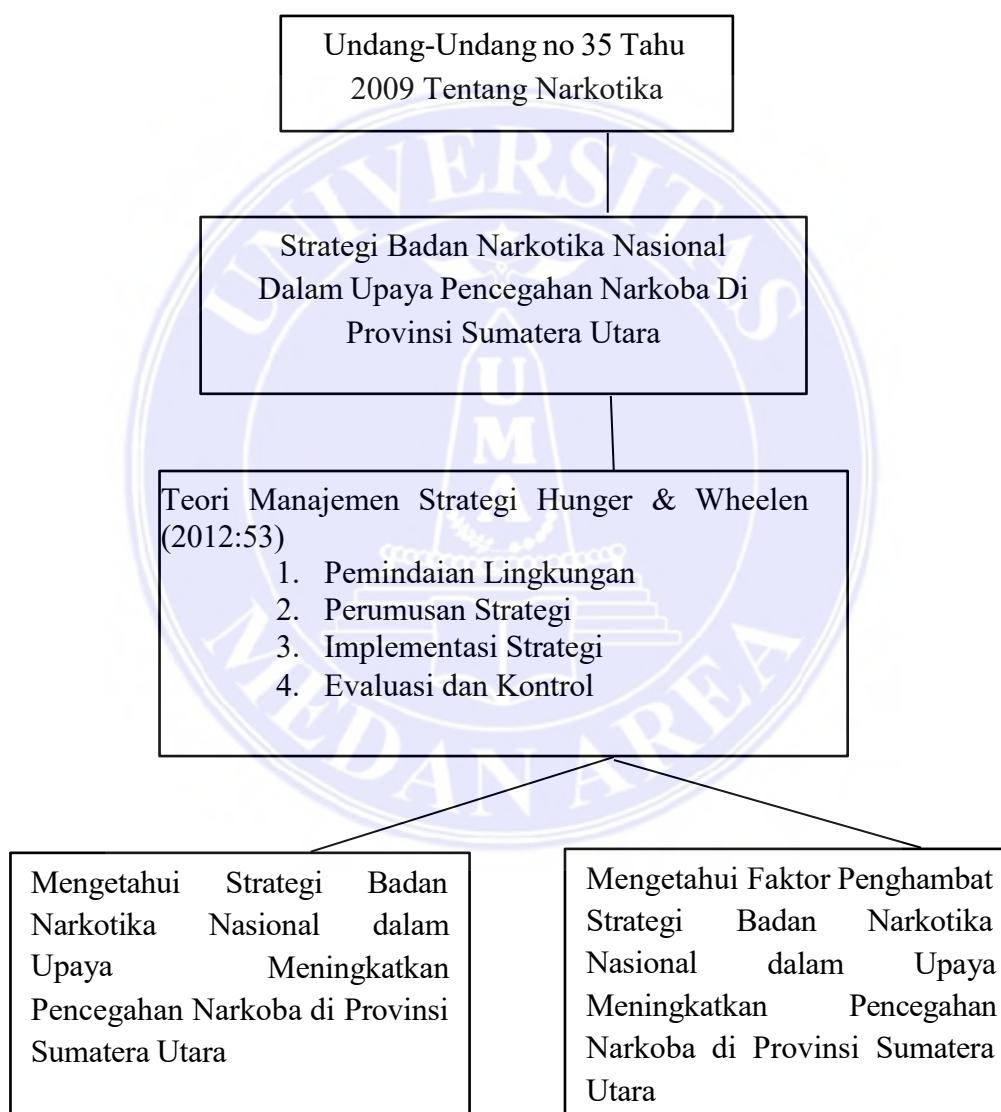
Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.

c. Implementasi strategi

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan.

d. Evaluasi dan kontrol

Evaluasi dan kontrol mengukur apa yang dapat dihasilkan atau diraih oleh perusahaan. Hal ini berarti membandingkan antara kinerja perusahaan dengan hasil yang diharapkan perusahaan. Kinerja adalah hasil akhir dari suatu aktivitas. Ukuran apa yang dipilih untuk mengukur kinerja tergantung pada unit organisasi yang akan dinilai dan tujuan yang akan dicapai.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menempatkan lebih banyak perhatian pada pemahaman masalah sosial dalam konteks situasi nyata. Penelitian kualitatif juga berusaha untuk menemukan dan menyelidiki alasan di balik tindakan individu atau kelompok. Dengan kata lain, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian dan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang apa sebenarnya yang kita teliti (Sugiyono, 2019).

Jenis penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian yang akan diteliti karena ingin melihat dan memahami secara jelas terkait Strategi Badan Narkotika dalam Upaya Pencegahan Narkoba di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertumpu pada teori yang dipakai oleh peneliti disini yaitu teori Perencanaan Manajemen Strategi Menurut Hunger dan Wheelen (2012) yang berisikan 4 indikator didalamnya yaitu Pemindaian Lingkungan, Perumusan Startegi, Implementasi Strategi, Evaluasi dan Kontrol.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat fokus penelitian yang akan diamati dan riset oleh peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara yang beralamatkan di Jl. Balai Pom No.1 Blok

A, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang Regency, North Sumatra 20371.

Lokasi ini dipilih untuk mempersempit ruang lingkup dalam pembahasan rumusan permasalahan dan untuk memfokuskan masalah yang diteliti



Gambar 2. Lokasi Penelitian
Sumber: Google Maps

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 8. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Okt -Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025	Jul 2025	Aug-Sep 2025
1	Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Revisi									
4	Penelitian									
5	Seminar Hasil									
6	Revisi									
7	Sidang Meja Hijau									

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian ialah orang atau subjek yang diyakini memiliki wawasan dan pengetahuan secara luas berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Menentukan informan di dalam penelitian kualitatif disini menggunakan *purposive*

sampling yaitu dengan teknik penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan atau teknik tertentu. Informan penelitian dapat diambil dari individu yang dianggap paham terkait permasalahan yang sedang diteliti. Kemudian, individu yang dianggap paham tentang fokus penelitian yang sedang diteliti juga merekomendasikan orang lain yang dianggap memahami terkait fokus penelitian ini (Sugiyono, 2019). Terdapat 3 informan dalam penelitian ini diantaranya;

a. Informan Kunci

Informan kunci yaitu individu yang memiliki pengetahuan mendalam dan data fundamental yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun informan kunci pada penelitian ini adalah Penyuluh Narkoba Ahli Muda Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara yaitu Bapak Heriyanto, S.Psi, M.Psi

b. Informan Utama

Informan utama ialah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang menjadi fokus penelitian. Adapun informan utama pada riset ini ialah Kepala Seksi Intelijen yaitu Bapak Basten Simamora, S.H, M.H

c. Informan Tambahan

Informan tambahan yaitu yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi meskipun mereka tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun informan tambahan dalam penelitian ini adalah Masyarakat yaitu Bapak Jeffry Simarmata dan Ibu Roma Samosir.

Tabel 9. Informan Penelitian

NO	NAMA INFORMAN	KETERANGAN	JUMLAH
1	Heriyanto, S.Psi, M.Psi	Informan Kunci	1 Orang
2	Basten Simamora, S.H, M.H	Informan Utama	1 Orang
3	1) Jeffry Simarmata 2) Roma Samosir	Informan Tambahan	2 Orang

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah kegiatan penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data juga merupakan cara yang dipakai untuk peneliti dapat meraih informasi atau fakta yang ada di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data pada riset ini diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan melihat langsung dengan cara sistematis mengenai peristiwa atau momen beserta gejala yang ada dengan alur pengamatan mengenai sesuatu yang erat hubungannya dengan fokus penelitian. Peneliti punya keterlibatan langsung ke dalam agenda mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui pengamatan ini. Adanya observasi, sebuah data yang didapatkan akan lebih akurat dan lengkap sampai mendalami makna di setiap fenomena atau tindakan yang muncul.

Observasi yang dilakukan di tempat tujuan akan jauh lebih akurat mendalami data pada semua situasi sosial, jadi akan didapatkan perspektif yang menyeluruh. Mendapatkan dan merasakan pengalaman secara langsung sehingga menghasilkan kemungkinan melakukan penemuan. Selain itu peneliti

akan bisa menemukan banyak hal yang kemungkinan tidak ditemukan atau terungkap oleh informan penelitian yang sifatnya sensitif atau ingin ditutupi (Damayanti, K. W. A et all, 2022).

Observasi yang dilaksanakan dalam riset ini mengacu pada mengamati secara langsung dengan memerhatikan berbagai aspek yang menjadi objek penelitian dalam Strategi BNNP Sumatera Utara dalam upaya pencegahan narkoba di Sumatera Utara. Merangkap notulensi dan kejadian penting yang dibutuhkan guna mendukung kecukupan informasi dan data-data penelitian, mulai dari melihat dan mengamati kinerja, fasilitas, dan sumber pendukung lainnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan interaksi atau percakapan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada informan penelitian agar didapatkan sebuah informasi. Wawancara memiliki tujuan untuk bisa memperoleh beragam informasi yang inti, tidak hanya apa yang dikatakan saja, akan tetapi memperoleh apa yang dirasakan orang. Wawancara juga diartikan sebagai bentuk untuk menguak apapun itu yang tersirat dibalik fenomena tertentu (Ulfatin, 2022).

Wawancara yang dilakukan dalam riset penulis bersifat tanya jawab secara langsung dengan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun dan ditujukan kepada empat informan yaitu Penyuluh Narkoba Ahli Muda, Kepala Seksi Intelijen, dan dua masyarakat

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan dengan mencari dan

mengumpulkan data-data yang berhubungan dan berkesinambungan dengan kebutuhan riset yakni berupa buku, catatan, agenda, notulen rapat, transkrip, foto, dan sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015). Dokumentasi atau dokumen sendiri merupakan sebuah catatan tentang fenomena yang telah terjadi pada masa lampau dimana data yang diperoleh dapat berupa peraturan, kebijakan, dan lainnya. Data dokumen tersebut adalah jenis data sekunder yang memiliki peranan sebagai pelengkap atau pemersatu dari data utama yang diperoleh dari hasil observasi beserta wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif (Dewi, N. D & Zaennurrosyid, 2023). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan mengambil foto, audio dan beberapa dokumen maupun catatan penting selama penelitian berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses berisi atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Analisis data mempunyai cakupan kegiatan dengan berbagai data, memilih, mengelompokkan, menyusun, serta mengatur ke dalam kategori-kategori atau pola-pola tertentu untuk menemukan sesuatu hal inti dan memikirkan apa yang akan disampaikan pada publik (Abdussamad, 2021). Adapun terdapat 3 teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah kegiatan pengumpulan data penelitian kualitatif yang menggunakan beragam teknik dan dilakukan secara berulang sehingga didapatkan data yang kompleks dan beragam. Data di lapangan terbilang masih belum matang

dan belum sistematis, maka dalam teknik ini dilakukanlah analisis melalui cara reduksi data. Reduksi data juga merupakan pembuatan rangkuman atau ringkasan tema, membuat pola dan kategori tertentu yang menghasilkan makna dan arti nantinya. Melalui proses ini, maka data yang valid dan relevan dibentuk dan disusun ke dalam bentuk pola tertentu (Umrati, 2020). Reduksi data yang dikerjakan dalam riset ini dengan memisahkan beragam output dari wawancara ke dalam bentuk narasi dan rangkuman sesuai dengan kategori.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan data setelah proses reduksi data dilakukan. Penyajian data dilakukan dengan bentuk semisal bagan, ikhtisar, tabel, grafik dan sebagainya. Data yang disajikan kemudian disusun berdasarkan kriteria seperti uraian dan lainnya sehingga pembaca ataupun audiens mudah untuk memahami dan membacanya (Umrati, 2020). Pada proses penyajian data, peneliti harus berupaya untuk dapat menyusun data tersebut secara relevan guna menjadi sebuah informasi disimpulkan mempunyai makna tersendiri. Karena penyajian data yang dikatakan baik adalah satu jajakan penting untuk analisis yang handal (Abdussamad, 2021). Penyajian data yang dilakukan dalam riset ini ialah dengan merubah data hasil wawancara ke dalam bentuk tabel maupun ikhtisar guna memudahkan si pembaca untuk paham akan isinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan setelah penyajian data sudah dilakukan. Pada penelitian kualitatif ini, penarikan kesimpulan di awal terbilang masih sementara sifatnya, sehingga dapat berubah kapan pun apabila tidak adanya dukungan bukti yang sah dan kuat. Akan tetapi jika kesimpulan yang didapat sudah

memiliki dukungan dengan bukti yang cukup konsisten dan sah, maka dari itu kesimpulan yang telah diambil sifatnya kredibel. Kesimpulan harus bisa memberikan respon pada rumusan masalah yang diangkat. Selain memberikan respon tersebut, kesimpulan nantinya harus bisa melahirkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan seperti rincian fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah dilakukan penelitian menjadi lebih rinci dan jelas, serta bisa pula berupa dugaan atau teori baru.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengamatan lingkungan, perumusan, implementasi, dan evaluasi adalah cara strategi BNNP Sumatera Utara untuk mencegah narkoba dilaksanakan. Pada tahap pengamatan lingkungan, data dari pihak berwenang, survei, dan masyarakat menunjukkan peredaran narkoba yang tinggi melalui jalur laut, terutama ekstasi, metamfetamin, dan ganja. Pada tahap perumusan strategi ini dibuat dengan memperhatikan ketahanan keluarga dan remaja melalui program Desa Bersinar, Sekolah Bersinar, dan Screening Intervensi Lapangan. Pada tahap implementasi strategi diterapkan melalui jangkauan media, relawan, dan razia rutin untuk mengurangi kerentanan, misalnya di Desa Tanjungsari. Pada tahap evaluasi dan kontrol anggaran membatasi evaluasi dan kontrol dengan melihat dan menggunakan media sosial. Agar lebih efektif, strategi ini harus memperkuat pemantauan jalur narkoba, memperluas program masyarakat, dan meningkatkan partisipasi publik.
2. Untuk menghentikan penggunaan narkoba, BNNP Sumatera Utara menghadapi banyak tantangan yang rumit dari sumber internal dan eksternal. Faktor eksternal yang memperburuk keadaan adalah lokasi geografis Sumatera Utara sebagai pintu masuk narkoba, kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rentan, keragaman budaya, kesadaran masyarakat yang rendah, dan keterlibatan pejabat dan tokoh masyarakat dalam penyalahgunaan narkoba. Secara internal, kemampuan BNNP untuk menjangkau semua wilayah yang rentan dibatasi oleh keterbatasan anggaran

dan sumber daya manusia. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan tidak hanya membutuhkan penegakan hukum; itu juga membutuhkan sosialisasi, pemberdayaan masyarakat, peningkatan integritas, kolaborasi lintas sektor, dan peningkatan efisiensi.

5.2 Saran

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebaiknya memperkuat pengawasan jalur masuk narkoba, khususnya jalur laut, serta memperluas dan mengintensifkan program berbasis masyarakat seperti Desa Bersinar dan Sekolah Bersinar untuk remaja dan keluarga. Sosialisasi melalui media, keterlibatan relawan, dan razia rutin perlu ditingkatkan, disertai evaluasi berkala menggunakan data lapangan dan media sosial. Kolaborasi lintas sektor, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesadaran publik, dan penguatan integritas pejabat serta tokoh masyarakat sangat penting, sementara penggunaan anggaran dan sumber daya manusia harus diprioritaskan pada wilayah rawan untuk memastikan strategi pencegahan narkoba berjalan efektif.
2. Saran untuk BNNP Sumatera Utara adalah memperkuat pengawasan jalur masuk narkoba, terutama jalur laut, dengan melibatkan aparat, tokoh masyarakat, dan masyarakat lokal. Program pencegahan seperti Desa Bersinar, Sekolah Bersinar, dan Screening Intervensi Lapangan perlu disesuaikan dengan kondisi lokal dan fokus pada remaja serta keluarga rentan. Implementasi dapat diperkuat melalui media sosial, kampanye digital, relawan, dan razia rutin di wilayah rawan. Evaluasi sebaiknya berbasis data nyata dari laporan masyarakat dan media sosial, sementara

kapasitas SDM dan efisiensi anggaran ditingkatkan. Selain penegakan hukum, pemberdayaan masyarakat, edukasi tokoh lokal, dan kolaborasi lintas sektor perlu diperluas agar upaya pencegahan narkoba lebih efektif dan menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- David, F. R. (2017). *Manajemen strategis: Suatu pendekatan keunggulan bersaing* (Edisi 14; Terjemahan Dono Sunardi). Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Jakarta: Balai Pustaka.
- Glueck, W. F., & Jauch, L. R. (1984). *Business policy and strategic management*. New York McGraw- Hill Book Company.
- Rasyid, A. (2025). *Manajemen Komunikasi Haji Dan Umrah Di Indonesia: Teori dan Praktik dalam Pelayanan*. Prenada Media.
- Ritonga, Z. (2020). *Buku ajar manajemen strategi (teori dan aplikasi)*. Deepublish.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2014). *Strategic Management And Business Policy*. (S. Wall, Ed.).
- Wijaya, H. Umriati. 2020. *Analisis data kualitatif teori kondep dalam penelitian pendidikan*.

Jurnal

- Agnes, E. Y. (2020). *STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA BARAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Baharuddin, M. J. (2021). Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Dan Menanggulangi Peredaran Narkoba Di Kab. Polewali Mandar. *Alauddin Law Development Journal*, 3(3), 591-599.

- Budio, S. B. S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 56-72.
- Charity, D. S., & Wilopo, E. Y. (2016). Analisis Strategi Dalam Memasuki Pasar Internasional (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Dalam Ekspansi Di Myanmar). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(1).
- Damayanti, K. W. A., Suryathi, W., & Putra, I. (2022). *Evaluasi Penerapan Layanan Klinik Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Dinas Koperasi, UKM Dan Perdagangan Kabupaten Badung* (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Dewi, N. D., & Zaenurrosyid, A. (2023). Islamic Philanthropic Institutions In The Development Of Education And Economic Empowerment. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 12(1), 19-34.
- Fauzan, M. H., & Widyastuti, Y. (2024). Implementation Strategy Of The Agriculture And Food Security Service To Enhance Food Security In Lebak District. *International Journal Of Social Sciences Review*, 5(1), 42-52.
- Fithri, B. S. (2020). Pendekatan Preventif Dalam Upaya Perlindungan Korban Tindak Pidana Narkotika. *Repostory Universitas Medan Area*
- Mintarja, M. R. (2023). *Analisis Hukum Terhadap Optimalisasi Rehabilitasi Medis Pecandu Narkoba Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Juncto Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Institusi Penerima Wajib Lapor* (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Nurlaelah, N., Harakan, A., & Mone, A. (2019). Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika Di Kota Makassar. *Gorontalo Journal Of Government And Political Studies*, 2(1), 024-031.
- Pearce II, J. A., & Robinson Jr, R. B. (2000). Cultivating Guanxi As A Foreign Investor Strategy. *Business Horizons*, 43(1), 31-38.
- RICO, V. (2024). *STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI KALANGAN REMAJA OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) PROVINSI SUMATERA SELATAN* (Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Tasyaunnadawa, T. (2023). *Kinerja Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Narkotika Di Provinsi Jambi (Studi Kasus Desa Pulau Kayu Aro Muaro Jambi)* (Doctoral Dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Wright, M., & Hitt, M. A. (2017). Strategic Entrepreneurship And SEJ: Development And Current Progress. *Strategic Entrepreneurship*

Journal, 11(3), 200-210.

Peraturan Perundang-Undangan

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Kepala BNN Nomor 5 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024*. Lembaran BNN.

Indonesia, R. (2002). *Undang-undang dasar negara republik indonesia Tahun 1945*. Sekretariat Jenderal Mpr Ri.

Pemerintah Indonesia. (1997). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 10.

Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143.

Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244.

Pemerintah Indonesia. (2020). *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (RAN P4GN) Tahun 2020–2024*.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	Pengamatan Lingkungan	Informan Kunci 1. Bagaimana BNNP Sumatera Utara melakukan pemantauan dan pengumpulan informasi terkait situasi penyalahgunaan narkoba di Sumatera Utara? 2. Apa saja jenis dan pola penyalahgunaan narkoba yang saat ini dominan di Sumatera Utara? 3. Dari sumber mana saja BNNP Sumatera Utara memperoleh data atau informasi mengenai peredaran dan penyalahgunaan narkoba di daerah tersebut? 4. Faktor lingkungan apa saja yang paling mempengaruhi tingginya angka penyalahgunaan narkoba di Sumatera Utara? 5. Apakah terdapat wilayah atau komunitas tertentu yang dikategorikan rawan narkoba? jika ya, apa alasannya? Informan Utama 1. Bagaimana kebijakan pemerintah daerah dan pusat terkait narkoba mempengaruhi strategi yang diterapkan oleh BNN Provinsi Sumatera Utara? 2. Bagaimana perkembangan teknologi informasi mempengaruhi cara BNN menyebarkan informasi tentang bahaya narkoba? 3. Apa tantangan yang dihadapi BNN dalam menghadapi jaringan peredaran narkoba, dan bagaimana faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi berinteraksi dalam mempengaruhi strategi? Informan Tambahan 1. Bagaimana kondisi penyalahgunaan narkoba di lingkungan tempat tinggal Anda saat ini? 2. Jenis narkoba apa yang paling sering terdengar atau terlihat digunakan oleh masyarakat di sekitar Anda? 3. Faktor apa saja yang paling mempengaruhi anak muda terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba?

2	Perumusan Strategi	Informan Kunci 1. Bagaimana langkah awal yang dilakukan BNNP Sumatera Utara dalam merumuskan strategi pencegahan narkoba di Sumatera Utara? 2. Apakah terdapat program khusus yang dirancang secara spesifik untuk mengatasi situasi penyalahgunaan narkoba di Sumatera Utara? 3. Apa saja target utama yang ingin dicapai melalui strategi pencegahan narkoba di Sumatera Utara? 4. Hambatan apa saja yang biasanya dihadapi dalam proses perumusan startegi tersebut? Informan Utama 1. Bagaimana kapabilitas dan keterampilan petugas BNN dalam melaksanakan program, dan upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkannya? 2. Apa saja sumber daya yang dimiliki oleh BNN Provinsi Sumatera Utara dalam mendukung strategi pencegahan dan pemberantasan narkoba? Informan Tambahan 1. Apakah Anda mengetahui program atau strategi yang telah dirancang BNN dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan masyarakat? 2. Bagaimana pandangan Anda terhadap program sosialisasi maupun penyuluhan yang dilakukan BNN di daerah Anda? Apakah Anda pernah mendengar atau mengetahui adanya program rehabilitasi seperti SIL (Screening Intervensi Lapangan) dari BNN, dan bagaimana penilaian Anda terhadap program tersebut?
3	Implementasi Strategi	Informan Kunci 1. Metode atau pendekatan apa yang digunakan dalam penyuluhan kepada masyarakat agar pesan pencegahan narkoba lebih efektif? 2. Apakah terdapat contoh keberhasilan yang signifikan dari pelaksanaa strategi di Sumatera Utara? Informan Utama 1. Sejauh mana BNNP Sumut melibatkan masyarakat dalam program-program pencegahan dan pemberantasan narkoba? 2. Bagaimana proses implementasi kebijakan pencegahan dan pemberantasan narkoba yang dilakukan BNNP Sumut?

		Informan Tambahan 1. Bagaimana Anda menilai pelaksanaan kegiatan sosialisasi, tes urine, atau operasi yang dilakukan oleh BNN di lingkungan Anda? 2. Apakah menurut Anda keterlibatan BNN dalam kegiatan masyarakat sudah cukup intensif untuk mengurangi penyalahgunaan narkoba? 3. Bagaimana tanggapan Anda terkait pemanfaatan media sosial oleh BNN dalam menyebarkan informasi dan edukasi tentang bahaya narkoba?
4	Evaluasi dan Kontrol	Informan Kunci 1. Bagaimana BNNP Sumatera Utara melakukan evaluasi terhadap efektivitas strategi pencegahan narkoba yang dijalankan di Sumatera Utara? 2. Apakah pernah dilakukan perubahan signifikan terhadap strategi pencegahan berdasarkan hasil evaluasi? 3. Menurut BNNP Sumatera Utara, apakah upaya pencegahan narkoba di Sumatera Utara saat ini telah berada pada jalur yang tepat? Informan Utama 1. Apa saja kendala utama yang dihadapi BNNP Sumut dalam pelaksanaan strategi pencegahan dan pemberantasan narkoba? Informan Tambahan 1. Menurut Anda, sejauh mana program dan kegiatan BNN telah membawa perubahan terhadap kondisi penyalahgunaan narkoba di daerah Anda? 2. Apa saja hambatan yang Anda lihat masih dihadapi dalam upaya pencegahan narkoba, baik dari pihak BNN maupun masyarakat? 3. Menurut Anda, bagaimana seharusnya masyarakat berperan dalam mendukung strategi BNN dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba? 4. Bagaimana penilaian umum Anda terhadap kinerja BNN dalam menanggulangi masalah narkoba di lingkungan sekitar Anda?

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi kegiatan wawancara bersama informan kunci yaitu Bapak Heriyanto, S.Psi, M.Psi selaku Penyuluh Narkoba Ahli Muda



2. Dokumentasi kegiatan wawancara bersama informan utama yaitu Bapak Basten Simamora, S.H, M.H selaku Kepala Seksi Inteligen



3. Dokumentasi kegiatan wawancara bersama informan tambahan yaitu Jeffry Simarmata selaku Masyarakat yang menjadi relawan



4. Dokumentasi kegiatan wawancara bersama informan tambahan yaitu Roma Samosir selaku masyarakat yang pernah mengikuti sosialisasi



Lampiran 3

Surat Pengantar, Surat Persetujuan dan Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1719/FIS.0/01.10/VI/2025 Medan, 19/06/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth.
Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara
Di Tempat

Dengan hormat,
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : TASYA CAROLINA SIMAMORA
NIM : 218520013
Program Studi : Administrasi Publik

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada KANTOR BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA UTARA untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

" STRATEGI KEBIJAKAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENGATASI PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Dr. Wulandari Wulusthafa S, S.Sos, M.I.P

Tembusan:
1. Ka. Prodi Administrasi Publik
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Barat I No. 1-A – Medan Estate

Telp/Fax : (061) 80032820

Email : bnnp_sumut@bnn.go.id Website : sumut.bnn.go.id

BNNP SUMUT

Nomor : B/759/VII/KA/KP.12.04/2025/BNNP
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Pengambilan Data/Riset

Medan, 08 Juli 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

UNIVERSITAS MEDAN AREA

di -

Tempat

1. Rujukan :

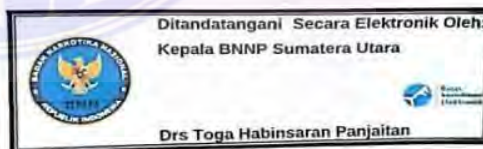
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;
- Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional;
- Peraturan BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Kabupaten/Kota; dan
- Surat Dekan FISIPOL UMA Nomor : 1719/FIS.0/01.10/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025 Perihal Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset.

2. Berdasarkan rujukan tersebut di atas, kami sampaikan kepada Dekan, dalam rangka kepentingan akademik mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tasya Carolina Simamora
N I M : 218520013
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : **"Strategi Kebijakan BNNP Sumatera Utara Dalam Mengatasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba."**

3. Berkaitan dengan hal tersebut, pada prinsipnya BNNP Sumatera Utara tidak keberatan dan **menyetujui** pelaksanaan riset. Selanjutnya mahasiswa yang melaksanakan riset tersebut agar mematuhi tata tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BNNP Sumatera Utara.

4. Demikian disampaikan untuk maklum.





**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Barat I No. 1-A – Medan Estate

Telp/Fax : (061) 80032820

Email : bnnp_sumut@bnn.go.id Website : sumut.bnn.go.id

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : S.Ket/84/VIII/KA/KP.12.04/2025/BNNP**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Toga Habinsaran Panjaitan
Pangkat / Gol. : Brigjen Pol, IV/d
N R P : 67100294
Jabatan : Kepala BNNP Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Tasya Carolina Simamora
N I M : 218520013
Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : **"Strategi Kebijakan BNNP Sumatera Utara Dalam Mengatasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba."**

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di BNNP Sumatera Utara. Selama pelaksanaan kegiatan tersebut yang bersangkutan telah mengikuti tata tertib dan ketentuan yang berlaku di BNNP Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Juli 2025

